

BAB III

LOKASI PENELITIAN DESA TEMPIRAI

A. Asal-Usul Desa Tempirai

Desa berlokasi pada Sumatera Selatan. Tempirai memiliki kekayaan alam yang melimpah ruah memiliki berbagai macam Sungai Penukal (*Padang*), Sungai (*Jelike*) memelihara masyarakat menjadi nelayan (*berkarang*), dari segi kekayaan alam sebagaimana masyarakat menjadi petani serta buruh tani karet, sawit, dan lain lainnya namun harga hasil pertanian tersebut melihat pasar dunia terkadang harga karet murah bisa Rp.4000 (Empat Ribu Rupiah) perkilo dan harga sawit bisa turun drastis seharga Rp. 500 (Lima Ratus Rupiah) itulah yang dinamakan musim *pancklik* Desa Tempirai ¹

Warga setempat mengakui bahwa adanya nenek moyang dari zaman dahulu dan terdapat sesosok makhluk halus alam *ghoib*, daerah dusun lama yang dikenal dengan *Tranceko* berlokasi *parak* jembatan *Lubuk Padu* yang dahulunya masyarakat tinggal. Masyarakat mengakui bahwa adanya makhluk halus seketika pada waktu hantu itu menampakkan wujudnya yang sangat menakutkan kukunya yang sangat tajam untuk menangkap serta mencabik mangsanya dan beri nama *Antu Yauw*, dan *Cuwong* menculik anak-anak. ²

Seseorang yang bernama Puyang Seberang yang dikenal pada waktu itu ialah kiyai, nenek moyang, buyut, beliau memboyong Masyarakat Tempirai lama *tranceko* ke dusun baru yang layak huni disebut *Tumbang Lembak* hidup dengan

¹ Tangam Jaya, (Tokoh Masyarakat) Monografi Desa Tempirai Wawancara pada Tanggal 27 Desember 2020

² Junaidi (Tokoh Masyarakat), Desa Tempirai Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI, Wawancara pada Tanggal 15 Desember 2020

kerukunan serta kedamaian hingga pada masa penjajahan Belanda memasuki serta menjajah Desa Tempirai merampas hak milik masyarakat *Tempirai* secara besaran membunuh fauna liar yang akan menyerang mereka seperti harimau, ulara sanca, buaya putih, beruang, akan tetapi Puyang Sebarang membantu melindungi fauna dengan ke saktian miliknya. *puyang* memberi wawasan serta pengetahuan akidah kepada Masyarakat Tempirai hingga pada waktu *Puyang Sebarang* meninggal hanya meninggalkan pusaka pakaiannya di tempat tinggal akan tetapi meninggalnya *Puyang Sebarang* tidak ada yang mengetahui dan jasadnya tidak diketahui warga setempat hanya meninggalkan pusaka pakaiannya serta bekas telapak kaki didaerah tempat tinggalnya serta hewan peliharaan yang sulit ditemukan dan ketika muncul hanya memberi tanda bahwa akan adanya masalah yang akan terjadi.³

Sejarah desa tanah abang dan desa tempirai yang mana desa tersebut diberi nama Desa Muara Sungai yaitu desa tertua di DAS (Daerah Aliran Sungai) sedangkan di Desa Tempirai yang mendirikan peradaban dikenal dengan puyang seberang yang mana ada uraian diatas mengenai alasan puyang seberang memindahkan Desa Tempirai lama *lubuk padu* ke Desa Tempirai baru *tumbang lembak* yang mana alasannya karena terdapat mahluk-mahluk yang sangat mengerikan *Tekuk Lili* kuku yang tajam sehingga banyak korban yang meninggal.⁴

³ Ruswan, (Tokoh Adat), Desa Tempirai Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI, Wawancara pada Tanggal 25 Desember 2020

⁴ Adam, (Tokoh Adat), Desa Tempirai Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI, Wawancara pada Tanggal 25 Desember 2020

B. Bentuk Badan Pemerintahan Desa Tempirai

Desa yang berlokasi desa Tempirai kec. Penukal utara kab. PALI kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Dipimpin sang (*Kades*) serta di bantu para asisten perangkat. Sang kades serta asisten terpilih melewati jalan pemilihan langsung dari masyarakat lalu dilantik berlandaskan Surat Keputusan (SK) Bupati PALI.

Tabel. 1 Bentuk Badan Pemerintahan Desa Tempirai.⁵

NO	NAMA	JABATAN
1	Sapikal Usman	Kepala Desa
2	Donar Elisteven	Sekdes
3	Nasrodi	Bendahara

C. Keadaan Lokasi dan Penduduk Desa Tempirai

1. Keadaan lokasi wilayah

Desa Tempirai salah satu desa ke 14 berlokasi kec. Penukal Utara Kab.PALI Sumatera Selatan. Mengenai Desa Tempirai berdiri tahun 1975, yang memiliki penduduk sejumlah 6045 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan dengan jenis kelamin pria 2997 jiwa. Wanita 2098 jiwa total 5095 jiwa. pada pertengahan tahun 2020. Kepala keluarga sejumlah 980. Besar lokasi wilayah DesaTempirai adalah 15.400 hektar:⁶

⁵ Dokumentasi Kades Desa Tempirai 26 Desember 2020

⁶ Aswani (Masyarakat), Wawancara pada Tanggal 26 Desember 2020

Table. 2 Perbatasan Lokasi Wilayah.

Batas	Desa / Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Rantau Keroya	Laes
Sebelah Selatan	Mangu Negara	Penukal
Sebelah Timur	Air Itam	Penukal
Sebelah Barat	Prabumenang	Penukal Utara

2. Alamat Maps

Balai Desa Tempirai Jl. Merdeka tempirai, tempirai selatan., kecamatan. Penukal utara, Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Regency, sumatera selatan 31315
<https://maps.app.goo.gl/RykyRWJ7cyDFEpe59>

Gambar Peta Desa Tempirai Kabupaten PALI.



Tabel 3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah orang
1	Laki – laki	2997
2	Perempuan	2098
Jumlah		5095

Sedangkan penduduk menurut usia sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4. Pendudukan menurut usia

No	Usia Laki- laki dan perempuan	Jumlah Orang
1.	0 s/d 5 Tahun	355
2.	6 s/d 15 Tahun	658
3.	16 s/d 60 Tahun	3720
4.	60 Tahun ke atas	362

3. Keadaan Pembelajaran (Pendidikan)

Pembelajaran adalah kewajiban dibutuhkan setiap orang guna hidup di masa depan untuk sendiri, berkeluarga, ataupun bermasyarakat. Oleh karena itu berkembang atau merosotnya Negara dilihat dari generasi muda yang sangat haus akan ilmu pengetahuan serta giat ingin belajar, sehingga rangka mewujudkan pendidikan dengan disiapkan prasarana Desa Tempirai berbagai macam badan pembelajaran (pendidikan) yaitu 4 (empat) bangunan

sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD), 5 (lima) bangunan sekolah dasar (SD), dan 2 (dua) bangunan sekolah menengah pertama (SMP), serta 1 (satu) bangunan sekolah menengah Atas (SMA), 1 (satu) Tempat Kursus Bahasa Inggris (AEC), 1 (satu) tempat kursus Umum (BIMBEL).⁷

Para generasi muda civitas akedemik berkuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (UIN RF), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP), Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang, Universitas Teknologi Sumbawa (UTS), Universitas Binar Darma (UBD). dan Pendidikan rata-rata generasi di Desa Tempirai berada pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). oleh karena itu kurang akan kesadaran masyarakat dalam mencari ilmu pengetahuan. Berikut tabel.⁸

Tabel. 5 Pengajaran (Pendidikan) Masyarakat.

No.	Pengajaran	Pria	wanita
1.	Umur 4-5 tahun Taman Kanak (TK)	400	550
2.	Umur 7- 11 tahun Sekolah Dasar (SD)	490	536
3.	Tidak Sekolah	45	130
4.	Lulus Sekolah Dasar (SD)/ Sederajat	100	180
5.	Lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) /Sederajat	150	169

⁷ Abdul Mutolib, (Tokoh Agama), Desa Tempirai Wawancara pada tanggal 22 Desember 2020

⁸ Abdul Mutolib, 22 Desember 2020

6.	Lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) /Sederajat	650	725
7.	Akademik	110	70
8.	Perguruan Tinggi	440	350

4. Status Kepercayaan Desa Tempirai

Masyarakat Tempirai 99,08% mayoritas berkeyakinan Agama Islam, dilihat dari yang diajarkan serta pemeliharaan dari nenek moyang turun temurun. Masyarakat Tempirai berkeyakinan hidup rukun serta patuh akan tuntunan yang diajarkan agama, akan tetapi sebagian masyarakat yang berkeyakinan non Muslim, tetapi masyarakat menghormati, dan sangat menjaga toleransi hidup beragama, jiwa persatuan saling membantu masalah sosial dilihat dari masalah sosial seperti membangun rumah, bersawah sangat menjunjung tinggi sifat bergotong royong.⁹

Sarana dan prasaran dalam beribadah Masyarakat Tempirai layak memadai untuk beribadah, dilihat dari bangunan-bangunan. Berikut tabel bangunan peribadatan¹⁰

Tabel. 6 Bangunan peribadatan

No.	Bangunan	Total
1.	Musholla	8
2.	Wihara	.-

⁹ Abdul Mutolib, Monografi Desa Tempirai Wawancara pada Tanggal 22 Desember 2020

¹⁰ Malik, (Tokoh Agama), Desa Tempirai Wawancara pada Tanggal 29 Desember 2020

3.	Masjid	4
4.	Gereja	.-
5.	Pura	.-

5. Keadaan Keuangan Masyarakat Tempirai

Mayoritas Masyarakat bekerja sebagai petani (Buruh Tani) karet yang mana perekonomian tersebut dari pasar dunia bisa mendapatkan harga tinggi akan tetapi ada harga pasaran menurun tergantung harga karet perkilo dipasaran Berikut tabel.¹¹

Tabel. 7 Mata Pencarian

No	Jenis Pekerjaan	Penduduk
1.	Buruh Tani	2700
2.	Petani	2040
3.	Dikter	2
4.	Pensiun TNI/POLRI	15
5.	Pedagang	100
6.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	100
7.	Buruh	100
8.	Bidan Swasta	39
	Total	5095

¹¹ Aswani, (Toko Masyarakat) Wawancara pada tanggal 26 Desember 2020

